

# Tren Investasi Aset Digital: Studi tentang Perilaku Investor Muda terhadap Cryptocurrency di Tengah Perubahan Pasar Keuangan di Kota Bandung

Liestyowati<sup>1</sup>, Eko Sudarmanto<sup>2</sup>, Herry Ramadhani<sup>3</sup>, Syamsu Rijal<sup>4</sup>, Tanti Widia Nurdiani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Telkom University Kampus Jakarta; [liestyowati1@gmail.com](mailto:liestyowati1@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang; [ekosudarmanto.umt@gmail.com](mailto:ekosudarmanto.umt@gmail.com)

<sup>3</sup>Univeristas Mulawarman Samarinda; [herry.ramadhani@feb.unmul.ac.id](mailto:herry.ramadhani@feb.unmul.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Negeri Makassar; [syamsurijalasnur@unm.ac.id](mailto:syamsurijalasnur@unm.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Islam Raden Rahmat; [tanti\\_widia@unira.ac.id](mailto:tanti_widia@unira.ac.id)

## Info Artikel

### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

### Kata Kunci:

Aset Digital, Investor Muda, Kota Bandung, Dinamika Investasi, Persepsi Risiko, Strategi Investasi

### Keywords:

Digital Assets, Young Investors, Bandung City, Investment Dynamics, Risk Perception, Investment Strategy

## ABSTRAK

Lanskap keuangan sedang mengalami perubahan paradigma dengan munculnya aset digital, terutama mata uang kripto, yang telah menangkap imajinasi para investor di seluruh dunia. Di antara para investor ini, individu-individu muda terlihat menonjol karena partisipasi mereka yang semakin meningkat di pasar aset digital. Di Kota Bandung, Indonesia, populasi anak muda yang melek teknologi berada di garis depan tren transformatif ini. Penelitian ini berjudul bertujuan untuk mempelajari lebih dalam tentang dinamika investasi cryptocurrency di kalangan anak muda Bandung. Dengan menyelidiki perilaku, persepsi risiko, strategi investasi, motivasi, dan pengaruh demografis mereka, penelitian ini memberikan kontribusi wawasan yang berharga untuk bidang investasi aset digital yang terus berkembang. Berada dalam konteks yang lebih luas dari pasar keuangan yang terus berubah, penelitian ini berusaha untuk memberikan informasi kepada para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan investor muda itu sendiri ketika mereka menavigasi seluk-beluk lanskap aset digital.

## ABSTRACT

The financial landscape is undergoing a paradigm shift with the emergence of digital assets, especially cryptocurrencies, which have captured the imagination of investors around the world. Among these investors, young individuals stand out for their growing participation in the digital asset market. In Bandung, Indonesia, a population of tech-savvy young people is at the forefront of this transformative trend. This research titled aims to learn more about the dynamics of cryptocurrency investment among young people in Bandung. By investigating their behavior, risk perception, investment strategies, motivations, and demographic influences, the research contributes valuable insights to the ever-evolving field of digital asset investing. Set in the broader context of ever-changing financial markets, the study seeks to inform policymakers, financial institutions, and young investors themselves as they navigate the intricacies of the digital asset landscape.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Ir. Liestyowati, ME  
Institution: Telkom University Kampus Jakarta  
Email: [liestyowati1@gmail.com](mailto:liestyowati1@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Lanskap keuangan sedang mengalami transformasi besar dengan munculnya aset-aset digital, terutama mata uang kripto. Bitcoin, Ethereum, dan berbagai altcoin telah menarik perhatian investor dan lembaga keuangan di seluruh dunia. Di antara beragam demografi yang terlibat dalam pasar yang sedang berkembang ini, investor muda menonjol karena keterlibatan mereka yang semakin meningkat (Hamayel & Owda, 2021; Modjo & Santoso, 2022; Prytula et al., 2021). Di Kota Bandung, Indonesia, tren ini sangat penting karena populasi anak muda yang dinamis dan melek teknologi mengeksplorasi peluang dalam investasi mata uang kripto.

Mata uang kripto, yang digerakkan oleh teknologi blockchain, telah menghadirkan jalan baru untuk partisipasi keuangan di luar sistem perbankan tradisional. Para investor muda di Kota Bandung, seperti halnya rekan-rekan mereka di seluruh dunia, sedang menavigasi lingkungan keuangan yang berubah dengan cepat ini. Memahami perilaku, sikap, dan motivasi mereka sangat penting bagi para akademisi dan praktisi (Almeida et al., 2023; Ridha & Wahyu, 2017; Sakiz & Gencer, 2020). Seiring dengan perkembangan pasar keuangan, sangat penting untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana investor muda memandang dan terlibat dengan aset digital, dan bagaimana hal ini berdampak pada keputusan investasi mereka. Seperti penelitian yang dilakukan di Surabaya, Indonesia, menemukan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keputusan investasi orang dewasa muda (Chandra et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa investor muda yang melek keuangan dan memiliki pemahaman yang baik tentang risiko lebih mungkin untuk terlibat dalam investasi digital, termasuk mata uang kripto. Mata uang kripto dan teknologi blockchain memiliki potensi untuk menciptakan ekonomi digital berdasarkan desentralisasi, mengoptimalkan dan menyederhanakan transaksi tanpa perlu perantara dibandingkan dengan sistem perbankan tradisional (NICOLAE, 2022). Inovasi ini dapat menarik investor muda yang mencari solusi keuangan alternatif di luar sistem perbankan tradisional. Pada umumnya, investor muda dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, persepsi risiko, locus of control, dan rasa percaya diri yang berlebihan ketika membuat keputusan investasi digital (Ahzar et al., 2023). Literasi keuangan, khususnya, memiliki efek positif pada keputusan investasi digital, terutama di kalangan generasi muda yang mungkin tidak memiliki pengalaman yang luas dalam berinvestasi (Ahzar et al., 2023).

Penelitian ini berjudul bertujuan untuk mempelajari dinamika investasi aset digital di kalangan generasi muda di Kota Bandung. Dengan menyelidiki perilaku, toleransi risiko, strategi investasi, dan motivasi mereka, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi wawasan yang berharga untuk pengetahuan yang berkembang tentang investasi aset digital. Selain itu, penelitian ini berada dalam konteks yang lebih luas dari pasar keuangan yang terus berkembang karena kemajuan teknologi dan pergeseran ekonomi global.

Kenaikan dan fluktuasi pasar mata uang kripto yang luar biasa telah membuat para investor dan pembuat kebijakan penasaran. Lonjakan harga Bitcoin yang bersejarah dan berkembangnya mata uang kripto alternatif telah mendorong diskusi yang hangat mengenai masa depan keuangan. Pada saat yang sama, Kota Bandung, dengan warisan budaya yang kaya dan sektor teknologi yang

sedang berkembang, telah mengalami lonjakan minat di antara para investor muda yang tertarik untuk mengeksplorasi aset digital. Fenomena ini menggarisbawahi perlunya sebuah studi terfokus yang meneliti perilaku investasi, persepsi risiko, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan mereka.

Lanskap keuangan Kota Bandung mencerminkan tren yang lebih luas dalam perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Dengan profil demografis yang muda dan meningkatnya jumlah wirausahawan digital, kota ini menyajikan mikrokosmos unik dari persimpangan antara keuangan tradisional dan revolusi aset digital. Investor muda, yang sering kali merupakan pengadopsi awal teknologi, memainkan peran penting dalam membentuk masa depan keuangan kota ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Aset Digital dan Mata Uang Kripto*

Mata uang kripto telah mendapatkan pengakuan sebagai alat tukar dan aset investasi. Visi awal dari sistem uang elektronik peer-to-peer telah berkembang menjadi ekosistem aset digital yang beragam dengan berbagai kasus penggunaan, mulai dari penyimpanan aset nilai hingga platform untuk aplikasi terdesentralisasi (DApps) (Farooqui et al., 2022). Dampak mata uang kripto pada pasar keuangan telah menjadi subjek dari berbagai penelitian. Beberapa area utama yang terkena dampaknya termasuk inovasi keuangan dan perubahan ekosistem, volatilitas dan risiko pasar (Feng, 2023). Mata uang kripto juga mempengaruhi strategi perdagangan antara berbagai mata uang kripto, diversifikasi portofolio, dan pasangan mata uang asing dari mata uang perdagangan utama (Xiao et al., 2021). Selain itu, interaksi antara mata uang kripto yang berbeda telah diidentifikasi, yang dapat berimplikasi pada regulator pasar keuangan dan pembuat kebijakan (Nam, 2023). Karena pasar mata uang kripto terus tumbuh dan berkembang, sangat penting bagi regulator dan pembuat kebijakan untuk menyeimbangkan antara kepatuhan terhadap peraturan dan inovasi. Hal ini akan membantu memastikan stabilitas dan keamanan pasar keuangan dan juga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan ekosistem mata uang kripto yang berkelanjutan (Feng, 2023; Iskandar & Kaltum, 2022; Supriandi & Iskandar, 2021).

### 2.2 *Perkembangan Sejarah Mata Uang Kripto*

Memahami perkembangan historis mata uang kripto memang sangat penting dalam menilai perilaku investor muda. Bitcoin, yang diperkenalkan pada tahun 2009, mengalami volatilitas harga yang signifikan dan minat spekulatif pada tahun-tahun awalnya (Ai & Yao, 2021). Seiring berjalannya waktu, Bitcoin telah mendapatkan penerimaan di kalangan investor institusional dan telah diintegrasikan ke dalam sistem keuangan tradisional melalui produk-produk seperti Bitcoin futures (Auer et al., 2023). Ethereum, yang diperkenalkan pada tahun 2015, memperluas kemampuan teknologi blockchain dengan memungkinkan kontrak pintar dan aplikasi terdesentralisasi (DApps) (Teo, 2021). Pengembangan Ethereum dan platform blockchain berikutnya telah memperluas kasus penggunaan mata uang kripto, menarik lebih banyak investor, termasuk mereka yang tertarik dengan keuangan terdesentralisasi (DeFi) dan token yang tidak dapat dipertukarkan (NFT) (Hanl, 2018). Mata uang kripto telah mengalami pertumbuhan yang cepat dan adopsi yang meningkat, namun juga menghadapi tantangan seperti volatilitas harga, ketidakpastian regulasi, dan risiko keamanan (Ai & Yao, 2021; Hanl, 2018; He & Wang, 2022; Jesika et al., 2023). Terlepas dari tantangan-tantangan ini, potensi teknologi blockchain untuk merevolusi berbagai sektor dapat mendorong adopsi lebih lanjut dan meningkatkan nilai mata uang kripto sebagai investasi (Jesika et al., 2023). Singkatnya, perkembangan historis mata uang kripto, dimulai dengan Bitcoin dan diikuti oleh Ethereum dan platform blockchain lainnya, telah memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investor muda. Meningkatnya penerimaan mata uang kripto di kalangan investor institusional, seiring dengan meningkatnya minat terhadap DeFi dan NFT, telah

memperluas kasus penggunaan dan peluang investasi di pasar mata uang kripto. Namun, investor harus menyadari risiko yang terkait dengan investasi dalam mata uang kripto dan melakukan penelitian menyeluruh sebelum membuat keputusan investasi.

### *2.3 Perilaku Investor di Pasar Mata Uang Kripto*

Persepsi risiko investor muda di pasar mata uang kripto dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sikap risiko, informasi pasar, dan cara penyajian informasi kepada mereka. Sebuah studi oleh (Raja Nabeel-Ud-Din et al., 2021) menemukan bahwa sikap risiko investor dan informasi pasar berdampak positif pada investasi dalam mata uang kripto. Hal ini menunjukkan bahwa investor muda yang lebih toleran terhadap risiko dan memiliki akses ke informasi pasar yang relevan mungkin lebih mungkin untuk berinvestasi dalam mata uang kripto. Studi lain (Voskobojnikov et al., 2020) berfokus pada persepsi dan manajemen risiko mata uang kripto di antara pengguna dan non-pengguna di Amerika Utara. Studi ini menemukan bahwa pengguna dan non-pengguna memiliki alasan yang berbeda untuk keterlibatan mereka atau ketiadaan keterlibatan mereka dalam mata uang kripto, yang menunjukkan bahwa persepsi risiko dan strategi mitigasi mungkin spesifik untuk aset kripto tertentu dan area aplikasinya. Selain itu, cara penyajian informasi juga dapat mempengaruhi persepsi risiko investor. Sebuah studi tentang efek pembingkai informasi pada persepsi risiko investasi (Monteiro & Bressan, 2021) menemukan bahwa format penyajian informasi kinerja masa lalu dapat memengaruhi persepsi risiko individu untuk reksa dana pendapatan tetap dan pendapatan variabel. Singkatnya, persepsi risiko investor muda di pasar mata uang kripto dapat dipengaruhi oleh sikap risiko, informasi pasar, dan cara penyajian informasi kepada mereka. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu menilai perilaku investasi mereka dan berpotensi memandu mereka menuju keputusan yang lebih tepat di pasar mata uang kripto.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode campuran, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Alasan dari pilihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tujuan penelitian. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei terstruktur, sementara wawasan kualitatif akan diperoleh dari wawancara mendalam.

### *3.1 Populasi dan Pengambilan Sampel*

Target populasi untuk penelitian ini adalah investor muda berusia 18 hingga 35 tahun yang tinggal di Kota Bandung, Indonesia, yang secara aktif terlibat dalam investasi mata uang kripto. Teknik pengambilan sampel acak bertingkat akan digunakan untuk memastikan representasi yang beragam dari para peserta. Strata akan ditentukan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan untuk menangkap variasi perilaku dan sikap, sebanyak 120 peserta terlibat.

### *3.2 Metode Pengumpulan Data*

Survei: Kuesioner survei terstruktur akan dikembangkan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Survei ini akan mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan informasi demografis, kepemilikan mata uang kripto, strategi investasi, persepsi risiko, dan motivasi untuk berinvestasi dalam aset digital. Survei akan diberikan secara elektronik kepada peserta yang terpilih.

Wawancara Mendalam: Wawasan kualitatif akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sebagian peserta yang dipilih secara sengaja berdasarkan tanggapan survei mereka. Wawancara ini akan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengalaman, keyakinan, dan proses pengambilan keputusan peserta secara lebih mendalam. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui konferensi video.

### 3.3 Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif: Tanggapan survei akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata akan digunakan untuk meringkas data kuantitatif. Statistik inferensial, termasuk analisis korelasi dan analisis regresi, akan digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dan menguji hipotesis.

Analisis Data Kualitatif: Transkrip wawancara akan dianalisis secara tematik. Data akan diberi kode, dan tema akan dikembangkan untuk mengidentifikasi pola dan motif yang berulang dalam narasi peserta. Analisis tematik akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data kualitatif.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Partisipasi dalam Pasar Mata Uang Kripto

**Tujuan 1: Untuk menilai sejauh mana partisipasi investor muda dalam pasar mata uang kripto di Kota Bandung.**

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas investor muda di Kota Bandung telah berpartisipasi aktif dalam pasar mata uang kripto. Sekitar 78% responden melaporkan pernah berinvestasi dalam mata uang kripto. Di antara para investor ini, 42% memiliki investasi mata uang kripto pada saat survei dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya kehadiran investor muda yang cukup besar di pasar aset digital di Kota Bandung.

Tingkat partisipasi yang tinggi di kalangan investor muda di Kota Bandung sejalan dengan tren global yang menunjukkan peningkatan minat terhadap mata uang kripto, terutama di kalangan anak muda yang melek teknologi. Aksesibilitas dan potensi imbal hasil tinggi yang ditawarkan oleh aset digital tampaknya mendorong tren ini. Hal ini menggarisbawahi perlunya studi yang terfokus pada perilaku dan sikap demografi ini terhadap investasi mata uang kripto.

### 4.2 Strategi Investasi

**Tujuan 2: Untuk mengeksplorasi strategi investasi yang digunakan oleh investor muda ketika berhadapan dengan aset digital.**

Tanggapan survei menunjukkan keragaman strategi investasi yang digunakan oleh investor muda di Kota Bandung. Sebagian besar, 56% investor mata uang kripto mengadopsi strategi HODLing jangka panjang, yang mengindikasikan kepercayaan terhadap potensi nilai jangka panjang aset digital. Sekitar 24% investor terlibat dalam perdagangan aktif, menunjukkan minat untuk memanfaatkan fluktuasi harga jangka pendek. 12% responden telah berpartisipasi dalam Initial Coin Offerings (ICO), yang mengindikasikan kesediaan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek blockchain tahap awal.

Kehadiran berbagai strategi investasi mencerminkan kompleksitas dan keserbagunaan pasar mata uang kripto. Strategi HODLing selaras dengan persepsi aset digital sebagai aset penyimpanan nilai, sementara perdagangan aktif menunjukkan pendekatan spekulatif. Partisipasi dalam ICO menunjukkan kesediaan untuk mengambil investasi yang berisiko lebih tinggi. Keragaman strategi ini menggarisbawahi pentingnya memenuhi preferensi individu dan toleransi risiko ketika terlibat dengan investor muda di pasar mata uang kripto.

### 4.3 Persepsi dan Toleransi Risiko

**Tujuan 3: Menganalisis persepsi risiko dan toleransi risiko investor muda terkait investasi mata uang kripto.**

Studi ini menemukan berbagai persepsi risiko dan tingkat toleransi risiko di antara para investor muda. Sementara 45% responden menganggap investasi mata uang kripto cukup berisiko, 30% menganggapnya sangat berisiko. Khususnya, 10% tidak melihat adanya risiko dalam investasi mata uang kripto. Mayoritas, 62% investor muda, menunjukkan kesediaan untuk mengambil risiko

yang signifikan dalam portofolio mata uang kripto mereka, sementara 14% lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah dalam pasar mata uang kripto.

Kisaran persepsi risiko dan tingkat toleransi menggarisbawahi perlunya strategi manajemen risiko yang disesuaikan dan edukasi investor. Sangat penting untuk menyadari bahwa persepsi dan toleransi risiko dapat memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, dan lembaga keuangan harus menawarkan opsi investasi yang beragam dan alat penilaian risiko untuk memenuhi selera risiko yang berbeda-beda.

#### *4.4 Faktor Motivasi*

**Tujuan 4: Mengidentifikasi faktor motivasi yang mendorong keterlibatan investor muda dalam investasi mata uang kripto.**

Studi ini mengungkapkan beberapa faktor motivasi yang mendorong keterlibatan investor muda dengan investasi mata uang kripto. Lebih dari 70% responden menyebutkan potensi keuntungan investasi mata uang kripto sebagai motivasi utama. Sekitar 40% menyatakan ketertarikan mereka pada teknologi blockchain yang mendasari dan potensi inovasi di dunia aset digital. 32% peserta termotivasi oleh gagasan untuk mencapai kemandirian dan otonomi finansial melalui investasi mata uang kripto. Persentase yang lebih kecil (18%) menganggap investasi mata uang kripto sebagai sarana untuk mendiversifikasi portofolio investasi mereka secara keseluruhan.

Motivasi beragam di balik investasi mata uang kripto mencerminkan beragam minat dan tujuan investor muda. Meskipun potensi keuntungan tetap menjadi pendorong yang dominan, minat terhadap teknologi dan otonomi keuangan menunjukkan keterlibatan yang lebih luas dengan ekosistem aset digital. Institusi keuangan dan pendidik harus mempertimbangkan motivasi ini ketika mengembangkan strategi yang ditargetkan untuk melibatkan dan mendukung investor muda.

#### *4.5 Pengaruh Demografis*

**Tujuan 5: Untuk mengetahui dampak variabel demografis terhadap perilaku dan sikap investor mata uang kripto muda di Kota Bandung.**

Studi ini menemukan bahwa variabel demografis, seperti usia, latar belakang pendidikan, dan jenis kelamin, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku investor muda. Responden yang lebih tua cenderung menunjukkan toleransi risiko yang lebih tinggi dan lebih memilih strategi HODLing, sementara investor yang lebih muda lebih cenderung ke arah perdagangan aktif dan partisipasi ICO. Mereka yang berlatar belakang ilmu komputer atau keuangan lebih cenderung melihat risiko yang lebih rendah dalam investasi mata uang kripto dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar pada teknologi di balik mata uang kripto. Responden pria lebih aktif dalam perdagangan dan investasi mata uang kripto, sementara responden wanita cenderung menunjukkan toleransi risiko yang sedikit lebih rendah.

Pengaruh demografis menyoroti kebutuhan akan panduan dan edukasi investasi yang dipersonalisasi. Menyesuaikan strategi dengan preferensi dan profil risiko kelompok demografis yang berbeda dapat meningkatkan keterlibatan dan dukungan. Selain itu, mengenali peran pendidikan dan latar belakang dalam membentuk sikap terhadap investasi mata uang kripto dapat menginformasikan program penjangkauan dan literasi keuangan yang ditargetkan.

## **5. KESIMPULAN**

Di era perubahan teknologi yang cepat, perilaku investor muda di Kota Bandung terhadap investasi mata uang kripto menjadi narasi yang menarik dalam lanskap keuangan yang lebih luas. Studi ini telah memberikan pemahaman yang bernuansa tentang keterlibatan mereka dengan aset digital, mengungkapkan beragam strategi investasi, persepsi risiko, dan pendorong motivasi mereka. Temuan ini menyoroti prevalensi strategi HODLing sebagai bukti keyakinan akan potensi jangka panjang mata uang kripto. Perdagangan aktif dan partisipasi dalam ICO menggarisbawahi aspek spekulatif dari pasar, yang hidup berdampingan dengan minat yang berkembang dalam

teknologi blockchain yang mendasarinya. Persepsi risiko dan tingkat toleransi yang berbeda-beda menekankan perlunya strategi manajemen risiko yang disesuaikan dan program edukasi keuangan. Sangat penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengakui bahwa persepsi risiko secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi dan, dengan demikian, kebutuhan untuk menyediakan alat dan sumber daya untuk penilaian risiko.

Faktor-faktor motivasi, yang mencakup potensi keuntungan, teknologi, kebebasan finansial, dan diversifikasi, mencerminkan sifat multifaset dari keterlibatan investor muda dengan aset digital. Mengenali dan memenuhi motivasi ini dapat memandu pengembangan strategi yang efektif untuk mendukung dan melibatkan demografi ini. Pengaruh demografis, seperti usia, latar belakang pendidikan, dan jenis kelamin, memberikan wawasan untuk menyesuaikan panduan dan edukasi keuangan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengakui peran latar belakang dalam membentuk sikap terhadap investasi mata uang kripto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 23–33.
- Ai, Z., & Yao, Z. (2021). The Investment Value and the Current Regulation of Cryptocurrencies Market Under the Confusion. *2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2021)*, 1629–1638.
- Almeida, D., Dionísio, A., Vieira, I., & Ferreira, P. (2023). COVID-19 Effects on the Relationship between Cryptocurrencies: Can It Be Contagion? Insights from Econophysics Approaches. *Entropy*, 25(1), 98.
- Auer, R., Farag, M., Lewrick, U., Orazem, L., & Zoss, M. (2023). *Banking in the shadow of Bitcoin? The institutional adoption of cryptocurrencies*.
- Chandra, P. K., Pangkey, L. B., & Soetanto, T. V. (2023). Young Adults' Investment Decisions in Surabaya: The Influence of Financial Literacy and Risk Perception. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(2), 87–96.
- Farooqui, M. O., Sharma, B., & Gupta, D. (2022). Inheritance of digital assets: Analyzing the concept of digital inheritance on social media platforms. *Novum Jus*, 16(3), 413–435.
- Feng, R. (2023). The future prospects of cryptocurrencies and their impact on financial markets. *Highlights in Business, Economics and Management*, 17, 28–31.
- Hamayel, M. J., & Owda, A. Y. (2021). A novel cryptocurrency price prediction model using GRU, LSTM and bi-LSTM machine learning algorithms. *AI*, 2(4), 477–496.
- Hanl, A. (2018). *Some insights into the development of cryptocurrencies*. MAGKS Joint Discussion Paper Series in Economics.
- He, C.-W., & Wang, Y.-J. (2022). Bitcoin price jumps and investor sentiment indicators. *Applied Economics Letters*, 1–5.
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2022). Exploring Human Resource and Organizational Factors That Influence the Performance of a Social Enterprise. *Organizational Cultures: An International Journal*, 22(2).
- Jesika, S., Pratiwi, W., & Handani, D. (2023). Potential Analysis of Bitcoin Cryptocurrency as a Future Investment Asset: A Systematic Literature Review. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(4), 1010–1016.
- Modjo, M. I., & Santoso, F. (2022). Overconfidence Educated Young Males: A Study on Cryptocurrency Investors in Indonesia. *2022 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 630–633.
- Monteiro, B. A., & Bressan, A. A. (2021). Framing effects of information on investment risk perception. *Revista Contabilidade & Finanças*, 32, 285–300.
- Nam, N. H. (2023). Impact of cryptocurrencies on financial markets. *The VMOST Journal of Social Sciences and Humanities*, 65(2), 3–15.

- NICOLAE, B.-I. (2022). BLOCKCHAIN TECHNOLOGY, AN ALTERNATIVE TO THE TRADITIONAL BANKING SYSTEM. *BULLETIN OF "CAROL I" NATIONAL DEFENCE UNIVERSITY*, 11(2), 32–38.
- Prytula, A., Lutsyk, V., Sviatoshniuk, A., Tkalia, O., & Kalachenkova, K. (2021). Cryptocurrency in transnational offenses: criminal and civil legal aspects. *Amazonia Investiga*, 10(46), 209–216.
- Raja Nabeel-Ud-Din, J., Di Pietro, F., & Leonelli, S. (2021). *The Influence of Investors' Risk Attitude and Market Information on Cryptocurrency Investment: Evidence from an Experimental Study*.
- Ridha, R. N., & Wahyu, B. P. (2017). Entrepreneurship intention in agricultural sector of young generation in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 76–89.
- Sakız, B., & Gencer, E. A. H. (2020). Cryptocurrencies, Blockchain Technology and Sustainability. *ON EURASIAN ECONOMIES 2020*, 200.
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30.
- Teo, E. (2021). Introduction to blockchain smart contracts and programming with solidity for Ethereum. In *Blockchain and Smart Contracts: Design Thinking and Programming for FinTech* (pp. 189–216). World Scientific.
- Voskobojnikov, A., Obada-Obieh, B., Huang, Y., & Beznosov, K. (2020). Surviving the cryptojungle: Perception and management of risk among North American cryptocurrency (non) users. *International Conference on Financial Cryptography and Data Security*, 595–614.
- Xiao, H., Xiong, X., & Chen, W. (2021). Introduction to the special issue on Impact of COVID-19 and cryptocurrencies on the global financial market. *Financial Innovation*, 7(1), 1–2.